

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang ayat-ayat *sufi-healing* dalam tafsir *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Hawwā dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur *Sufi-healing* bagi orang yang belum melangkah pada jalan tasawwuf termaktub dalam Al-Qur'an melalui beberapa praktik ibadah, diantaranya adalah sebagai berikut: Sholat dalam surat Al-Ankabūt: 45; Dzikir dalam surat Al-Baqarah 203; Do'a dalam surat Al-A'rāf: 55-56; Sholawat dalam surat Al-Ahzāb: 56; serta membaca Al Qur'an dalam surat Yunus: 57.

Sa'īd Hawwā melihat shalat sebagai perjalanan menuju pemahaman lebih dalam tentang keimanan dan tanggung jawab sosial, serta mengintegrasikan spiritualitas dengan tindakan yang nyata untuk kesejahteraan diri. Sa'īd Hawwā mengaitkan praktik dzikir sebagai kunci untuk mencapai penyembuhan spiritual dan kesejahteraan jiwa. Baginya, dzikir bukan hanya ritual, tetapi proses mendalam yang menghilangkan gangguan mental dan emosional dengan menguatkan hubungan batiniah dengan Allah sehingga dapat memperoleh kedamaian dalam diri. Sa'īd Hawwā juga menyoroti bahwa doa seharusnya dilakukan dengan perasaan takut akan balasan dosa dan harapan akan pertolongan serta rahmat dari Allah. Dalam konteks *sufi-healing*, praktik doa tidak hanya sebagai sarana meminta pertolongan, tetapi juga sebagai ekspresi dari rasa takut akan dosa dan harapan akan rahmat Allah. Menurut Sa'īd Hawwā, Bershalawat bukan hanya bentuk ibadah dan

penghormatan terhadap Nabi, tetapi juga bentuk komunikasi tiga arah antara orang mukmin, Nabi Muhammad, dan Allah SWT. Menurut Sa'īd Hawwā isyarat-isyarat dalam Al-Qur'an memberikan ketenangan hati dengan menanamkan keyakinan kepada Allah, keadilan dalam pembalasan, kemenangan kebaikan, dan masa depan yang baik.

Saran

Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus terhadap beberapa ayat Al-Qur'an mengenai *sufi-healing* menurut pendapat Sa'īd Hawwā dalam tafsir *al-Asās fi al-Tafsīr*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar mengkaji lebih dalam mengenai ayat-ayat yang berkenaan dengan *sufi-healing* berdasarkan pendapat dari mufassir lain, sehingga memperoleh pengetahuan yang luas mengenai *sufi-healing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I., & Baihaqi, M. R. (2024). Ragam Corak Tafsir: Tafsir Sufi. *Mashadiruna Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1).
- Aini, S. (2022). Efek Membaca Al-Qur'an Pada Pendidikan Mental. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Aizid, R. (2016). *Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Diva Press.
- al-Qattan, M. K. (1993). *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*. Mansyurat al-Asr al-Hadis.
- Al-Qusyairi, A. A.-K. (1390). *Lathaif Al-Isyarat, Jilid 2*. Dar Al-Kotob.
- Al-Aqil, A.-M. A. (2003). Mereka Yang Telah Pergi (terj. Khozin Abu Fakih dan Fachrudin). *Al-I'tishom Cahaya Umat*.
- Alba, C. (2020). Karakteristik Tafsir Sufi. *Istiqamah: Jurnal Ilmu Tasawuf*, 1(2).
- Al-Islam. (1987). *Muamalah dan Akhlak*. PT. Rineka Cipta.
- Alusi, A.I. (1987). *Ruh Al-Ma'ani*. Dar Al-Fikr.
- Asfar, K. (2020). Tafsir Sufistik Perspektif Teoritis. *Al Wajid: Jurnal Ilmu Al-qur'an dan tafsir*.
- Bakri, S., & Saifudin, A. (2019). *Sufi Healing: Integrasi Tasawuf dan Psikologi dalam Penyembuhan Psikis dan Fisik*. Rajawali Pers.
- Christyanto, A. Y., Rahman, I. K., & Hafidhuddin, D. (2021). Metode Self Healing Dalam Kitab Minhajul 'Abidin Imam Al Ghazali. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6.

- Daulay, H. P., Dahlan, Z., & Lubis, C. A. (2021). Takhalli, Tahalli dan Tajalli. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(3).
- Faizi, D. A. M. N. (2022). *Self Healing Dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat Al-Qur'an Dalam Memberikan Solusi Problem Solving Trauma Abusive Relationship)*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Fajar, D. A. (2022). *Antara Psikoterapi dan Sufi Healing*. Gunung Jati publishing .
- Fajar, D. A. (2019). *Terapi Shalawat Syifa*. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hadiqoh, A. (2023). Sufi Healing Integrasi Tasawuf Dalam Fisioterapi Dan Paedagogi. *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, 6(1).
- Hajar, S. (2021). Al-Qur'an Sebagai Syifa dan Meditasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Studi Islam*.
- Harefa, A. M. (2022). Self-Healing Dalam Al-Qur'an (Analisis Psikologi Dalam Surat Yusuf". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hawwā, S. (2003). *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* jilid 1. Darussalam.
- Hawwā, S. (2003). *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* jilid 4. Darussalam.
- Hawwā, S. (2003). *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* jilid 5. Darussalam.
- Hawwā, S. (2003). *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* jilid 8. Darussalam.
- Hayat, T. J. (2021). *Sufi Healing Dzikir Jahr: Bebas Trauma Ala Sufi*. Guepedia.

- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Indonesian's Mental Health State & Access to Medical Assistance. (2022).
- Irfan Fahmi. (2020). *Metodologi Penafsiran Sa'id Hawwa (Studi Atas Tafsir al-Asas Fî al-Tafsir)*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Iyazi, M. A. (1994). *Al-Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum*. Wizarah Thaqaifah Islamiyah.
- Izzan, A. (2007). *Metodologi Ilmu Tafsir. Tafakur*.
- Kartika Sari Dewi. (2012). *Kesehatan Mental*. UPT UNDIP Press.
- Khoiriyah, S. (2022). Ruqyah Sebagai Metode Sufi-Healing. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
- Kurniawan, A. F. (2014). *Sufi Healing: Praktik Terapi Sufistik dalam Literatur Tasawuf Klasik*. FUD Press.
- Lestari, C. F. (2019). *Penafsiran Ayat-ayat Syifa Dalam Al-Qur'an: (Studi Komparatif Tafsir Al-Jailâni Dan Tafsir Al-Assâs)*. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Manaf, S. S. B. A. (2020). *Landasan Konseptual Terapi Sufistik Sebagai Salah Satu Teknik Dalam Konseling Islam*. Universitas Negeri Ar-Raniry Aceh.
- Mohammad, H. (2006). *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*. Gema Insani Press,.
- Muhammad Ali al-Sabuni. (1995). *Al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an*. Alam al-Kutub.

- Muhibuddin, I. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Sufistik*. UAI Press.
- Octaviani, V. Z. (2022). Konsep Sufi Healing Menurut Mustamir Pedak dan Penerapannya dalam Proses Terapi di Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang. *EAIIC: Esoterik Annual International Conferences*, 1, 1.
- Pujiastuti, T. (2021). *Psikoterapi Islam*. CV. Elsi Pro.
- Rahmah, H. (2021). Konsep Berpikir Positif (Husnuzhan) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 15(2).
- Rahmatika, S. (2023). Konsep Self-Healing dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Misbah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rodiyah, A. (2023). Zikir Sebagai Sarana Self-Healing: Studi Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rohith, W. A. (2023). Kerangka Berpikir Sa'id Hawwa Dalam Membangun Teori Unifikasi Tema Al-Qur'an Dalam Tafsir al-Asas Fi al-Tafsir. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 7(1).
- Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad. (2022). Spiritual Health Al-Qur'an Therapy as Physical and Psychological Treatment during the COVID-19 Pandemic. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(1).
- Sa'dina, A. M., & Zaelani, A. A. (2023). Pro dan Kontra dalam Tafsir Sufi. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 3, 1.
- Syukur, A. (2011). *Sufi Healing: Terapi Dalam Literatur Tasawuf*. Walisongo Press.
- Syukur, A., & Masyharuddin. (2002). *Intelektualisme Tasawuf*. Pustaka Pelajar.
- Tebba, S. (2004). *Sehat Lahir Batin*. PT. Serambi Ilmu Semesta.

Wahyudi, M. A., & Bakri, S. (2021). Kontribusi Tasawuf Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, 1(2).

Wargadinata, W. (2010). *Spiritual Salawat*. UIN-Maliki Press.